

**ANALISIS FAKTOR BIOPSIKO TERHADAP KEJADIAN
MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) PADA SOPIR BUS BST
SOLO RAYA**

Zulfa Khairunnisa Azzahra, Dea Linia Romadhoni

zulfaazzahra232@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Keluhan MSDs sering terjadi pada pekerja dengan posisi kerja statis dan tidak ergonomis, seperti sopir bus yang bekerja 8-9 jam per hari. Faktor risiko terhadap MSDs secara umum diakibatkan karena 3 yaitu faktor yaitu individu atau biologis, psikologi, dan sosial. **Tujuan:** untuk menganalisis faktor biopsiko terhadap kejadian *muskuloskeletal disorder* (MSDs). **Subjek dan Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional study*, dengan populasi 251 subjek dan sampel 78 subjek yang dipilih secara *random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan pada sopir bus BST PT Bengawan Solo Trans. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor biopsiko (IMT dan tingkat stress) dan variabel terikatnya adalah kejadian *muskuloskeletal disorders* (MSDs). Penilaian tingkat stress menggunakan PSS-14 dan pengukuran tingkat keluhan MSDs menggunakan kuesioner *Nordic Body Map*. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan kejadian MSDs dengan IMT ($p=0,001$) dan tingkat stress ($p=0,000$). Dari uji multivariat diperoleh nilai sig 0,000 ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa IMT dan tingkat stress secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kejadian MSDs. Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian MSDs adalah tingkat stress dengan nilai *unstandardized coefficient* B 0,493. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan IMT dan Tingkat Stress terhadap kejadian MSDs.

Kata Kunci: *muskuloskeletal disorder, faktor biopsiko, IMT, tingkat stress*